

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

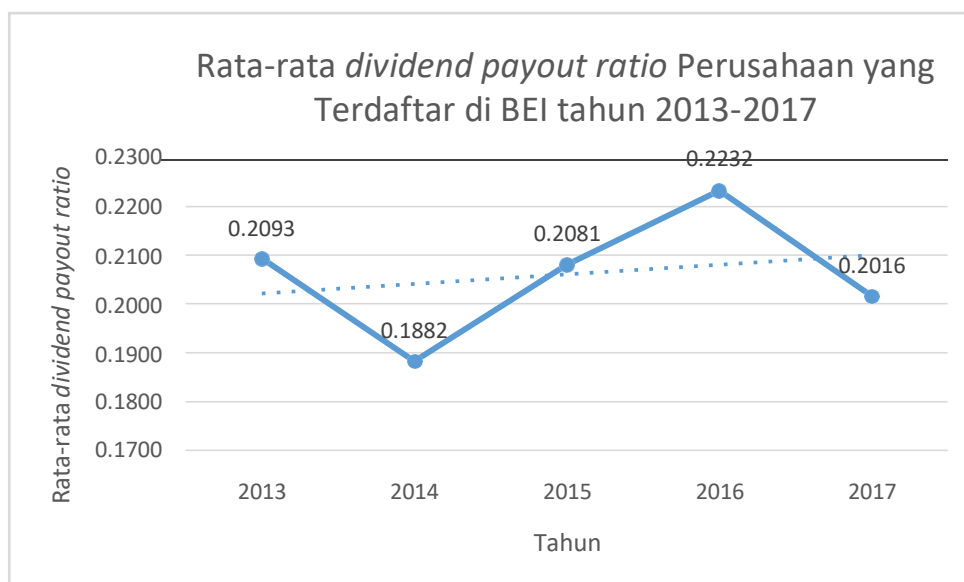
Dalam era saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing, hal ini dikarenakan semakin ketatnya persaingan yang ditandai dengan banyaknya pemain baru yang mulai memasuki industri. Perusahaan melalui manajemen perusahaan dituntut dapat membuat keputusan yang efektif dan efisien bagi keberlangsungan bisnis. Salah satu keputusan penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan secara matang adalah keputusan terkait pembagian dividen atau yang sering disebut kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan penting perusahaan yang umumnya terkait dengan keputusan suatu perusahaan untuk membayarkan laba bersih setelah pajak yang diperolehnya sebagai dividen kepada para pemegang saham atau menahan laba bersih setelah pajak yang diperolehnya untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan perusahaan termasuk mendanai kebutuhan investasi perusahaan di masa depan. Kebijakan dividen juga terkait dengan berapa besarnya laba bersih setelah pajak yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan berapa besarnya laba bersih setelah pajak yang akan ditahan untuk mendanai investasi perusahaan. Besarnya laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham tentu menjadi perhatian para pemegang saham, karena dividen merupakan salah satu bentuk imbal hasil atas investasi yang mereka lakukan pada perusahaan.

Kebijakan dividen pada perusahaan di Indonesia merupakan kebijakan yang diambil oleh masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan dividen antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain memiliki perbedaan. Walaupun suatu perusahaan berada dalam satu sektor yang sama, kebijakan dividen yang ada di perusahaan tersebut dengan perusahaan yang lainnya belum tentu sama. Pada umumnya,

dividend payout ratio atau DPR digunakan sebagai ukuran atau rasio untuk membandingkan kebijakan dividen suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain (Setiawan & Harmasanto, 2019).

Berikut adalah data rata-rata *dividend payout ratio* yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.



Sumber: Data diolah dari laporan tahunan perusahaan non keuangan di BEI

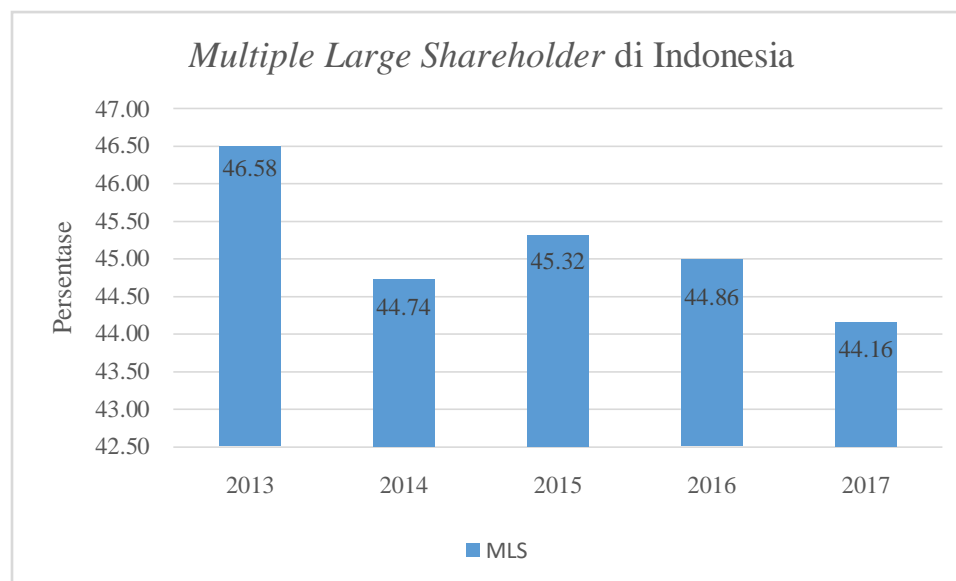
Gambar 1.1 Rata-rata *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan non keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017

Pada gambar di atas terlihat bahwa rata-rata *dividend payout ratio* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi. Fluktuasi dalam rasio pembayaran dividen ini menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Karena fluktuasi pembayaran dividen mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi dalam rasio pembayaran dividen di Indonesia.

Menurut Jiang *et al.* (2019) ada salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yaitu keberadaan *multiple large shareholders* dalam suatu

perusahaan. *Multiple large shareholder* dapat diartikan sebagai kepemilikan saham perusahaan oleh lebih dari satu pemegang saham besar (*large shareholder*) yang memiliki setidaknya 10% saham di suatu perusahaan (Attig *et al.*, 2009) dan (Attig *et al.*, 2008). Secara sederhana, *multiple large shareholder* merupakan istilah yang diberikan ketika dalam suatu perusahaan terdapat lebih dari 1 pemegang saham besar atau *large shareholder*.

Berikut adalah data perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 yang memiliki *multiple large shareholder*.



Gambar 1.2 *Multiple Large Shareholder* pada Perusahaan non keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017

Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa terdapat cukup banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memiliki *multiple large shareholder*. Pada tahun 2013 sebesar 46,58% perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki *multiple large shareholder*. Pada tahun 2017 terdapat 44,16% perusahaan di Indonesia yang memiliki *multiple large shareholder*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gugler & Yurtoglu (2003) dan Jiang *et al.* (2019), *multiple large shareholder* dapat meningkatkan pembayaran dividen

perusahaan. Jiang *et.al* (2019) berpendapat bahwa antara *large shareholder* yang satu dengan *large shareholders* yang lain dapat saling bekerjasama untuk memaksa pembayaran dividen, hal ini dikarenakan *large shareholders* memiliki hambatan untuk memperjual-belikan sahamnya untuk mendapatkan *capital gain*, sehingga pembayaran dividen merupakan cara lain bagi mereka untuk memenuhi arus kas pribadinya.

Berbeda dengan Gugler (2003), dan Jiang *et.al* (2019) yang berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki *multiple large shareholders* dapat membayarkan dividen lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak *multiple large shareholder*, Faccio *et.al* (2001) berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki *multiple large shareholder* akan membayarkan dividen lebih rendah. Hal ini dikarenakan *blockholder* dan *controlling shareholder* saling berkolusi untuk mendapatkan manfaat pribadi dengan menahan laba dan tidak membagikannya sebagai dividen.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian terkait pengaruh *multiple large shareholder* terhadap dividen, serta adanya fluktuasi *dividend payout ratio* pada perusahaan non keuangan di Indonesia, menjadi menarik untuk diteliti. Selain itu, pada umumnya, penelitian-penelitian di Indonesiamasih jarang meneliti pengaruh *multiple large shareholder* terhadap kebijakan-kebijakan penting perusahaan, khususnya kebijakan dividen perusahaan. Oleh sebab itu, pada penelitian ini penulis mencoba meneliti variabel *multiple large shareholder* untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen, serta memasukkan variabel moderasi yaitu *growth opportunities* masih jarang diteliti di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *multiple large shareholder* berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan ?
2. Apakah *growth opportunities* memoderasi pengaruh *multiple large shareholder* terhadap kebijakan dividen ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh keberadaan *multiple large shareholder* terhadap kebijakan dividen perusahaan.
2. Untuk mengetahui peran *growth opportunities* dalam memoderasi pengaruh *multiple large shareholder* terhadap kebijakan dividen perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak :

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan dividen.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran terkait dengan pengambilan keputusan investasi saham, khususnya saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas latarbelakang permasalahan yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai teori dan konsep tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, serta menyajikan hasil penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian, serta kerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian serta definisi operasional dari variabel penelitian. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan mengenai sampel penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 HASIL dan PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, yaitu perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017, deskripsi hasil penelitian, serta pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN dan SARAN

Bab ini adalah bagian dari penutup dalam penelitian ini. Bab ini memaparkan tentang simpulan yang diambil dari permasalahan dan memberikan saran atas hasil yang telah diperoleh dari hasil penelitian.